



## ANALISIS KEKERASAN DALAM CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA PADA LIGA NUSANTARA TAHUN 2016

Aji Eko Mulyo<sup>1✉</sup>. Soegiyanto<sup>2</sup>.

Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2019

Disetujui Februari 2019

Dipublikasikan Maret 2019

Kata Kunci:

Analisis, Kekerasan, Sepak Bola, Liga Nusantara

*Keywords:*

Analysis, Violence, Football, Nusantara League

### Abstrak

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah analisis kekerasan dalam cabang olahraga sepak bola pada Liga Nusantara tahun 2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Komisi Disiplin pada kekerasan Liga Nusantara tahun 2016. Sumber data penelitian adalah 5 informan, yaitu pengawas pertandingan, anggota Komisi Disiplin, pelatih, atlet, dan orang tua atlet. Adapun variabel tunggal dalam penelitian ini adalah analisis kekerasan dalam cabang olahraga sepak bola pada Liga Nusantara tahun 2016. Adapun instrumen yang digunakan adalah buku catatan lapangan, wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan komponen yang saling berinteraksi, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan sanksi oleh Komisi Disiplin sudah diterapkan dengan tepat, kemudian sanksi yang diberikan yaitu enam bulan larangan bermain samapi dua tahun larangan main di persepakbolaan Nasional. Faktor utama penyebab kekerasan itu adalah keputusan wasit yang sering kontroversial dalam memimpin pertandingan.

### Abstract

*study reveals violence in football at Nusantara League 2016. In addition, this research aims to identify the role of Disciplinary Commission on violence in Nusantara League 2016. The data is obtained from 5 informants, they are supervisor match, Disciplinary Commission member, coach, athlete, and parents of athlete. The single variable in this research is Analysis of Football Violence in Nusantara League 2016. The instruments used are notes, interviews, observation guidance, and documentation. Furthermore, data analysis model uses components that interact with each other, such as data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Finally, this study finds that sanction from Disciplinary Commission has been properly applied which is six months to two years ban to play in national football league. Moreover, the main factor of violence in Nusantara League 2016 is controversial decision of referee.*

© 2019 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 1, IKOR FIK UNNES  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang, Indonesia, 50229  
E-mail: m\_ajieko@yahoo.com

## PENDAHULUAN

Saat ini olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang dikenal sebagai kegiatan terbuka bagi semua orang yang sesuai dengan kemampuan, kesenangan, dan kesempatan, tanpa membedakan hak, status, sosial dan budaya, atau derajat masyarakat (Abdul Rohim, 2008). Olahraga sudah menjadi bagian dari pola hidup masyarakat untuk meningkatkan kebugaran jasmani seseorang.

Olahraga terdiri dari dua kata, yaitu olah dan raga. Olah merupakan kata kerja memberikan makna melakukan sesuatu. Sedangkan raga artinya adalah tubuh secara utuh/jasmani, fisik. Dalam hubungan dengan pokok bahasan ini, kata olah memberikan makna melakukan kerja fisik dengan baik atau mengolah tubuh/fisik dengan baik, itu perlu diingat kembali bahwa aktivitas olahraga tujuannya secara hakiki hanya untuk memelihara atau meningkatkan kesehatan.

Di Indonesia kebebasan berolahraga diatur dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional dalam UU No.3 Tahun 2005, disebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Dalam UU tersebut juga menyebutkan bahwa pilar olahraga tidak hanya menyangkut olahraga prestasi, tetapi juga olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi. Sesuai Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, penataan dan pengembangan sistem keolahragaan nasional adalah tanggung jawab pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Namun, dilihat dari berbagai sudut pandang olahraga sejatinya tak lepas dari kontak

fisik. Ketika kontak itu terjadi banyak atlet yang kurang bisa mengontrol emosinya, sehingga memungkinkan terjadi perkelahian. Hal itu karena seorang atlet yang tidak menjunjung tinggi sportivitas saat mereka berada di arena pertandingan. Oleh sebab itu, hukum dalam olahraga dibuat untuk mengatur berbagai masalah yang ada di dalamnya, seperti perkelahian, penganiayaan, kecurangan administrasi, maupun sengketa dalam keolahragaan lainnya.

Seperti sepak bola yang merupakan olahraga favorit mayoritas masyarakat sedunia banyak menggunakan *fullbody contact* yang terkadang menjurus ke arah keras dan kasar. Peraturan manual liga dibuat sebagai upaya menjaga sportivitas dalam bertanding dan menjaga pemain dari unsur permainan yang keras menjurus kasar. Terkait dengan hal tersebut, perkelahian antar pemain dalam suatu pertandingan sepak bola dapat dipidana berdasarkan Pasal 351 KUHP tentang tindak pidana penganiayaan.

Berbagai peristiwa kekerasan dalam olahraga sepak bola yang intensitasnya meningkat pada satu dekade ini bukan semata persoalan yang dapat dikaji melalui pendekatan sosiologis, tetapi juga melalui pendekatan hukum karena dalam peristiwa kekerasan tersebut sering dipicu oleh perilaku agresif para pemain di lapangan. Dalam sepak bola hendaknya dijadikan inspirasi dalam kehidupan kita, terutama dalam hal kerjasama dan sportivitas dengan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan kelompok. Kekerasan terjadi bila manusia itu dipengaruhi sedemikian rupa sehingga reaksi jasmani dan mental aktualnya di bawah realisasi potensialnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran Komisi Disiplin terhadap tindak kekerasan pada Liga Nusantara tahun 2016. Peneliti memilih metode ini berdasarkan pertimbangan, penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks dari informan dan memberikan informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan teknik kuantitatif. Cara penelitian ini lebih sesuai untuk menggali informasi-informasi yang melatar belakangi perilaku tertentu atau pendapat informan mengenai masalah tertentu. Penelitian kualitatif secara umum lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kamera, buku catatan tulis, observasi, dan kuesioner. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang berada di ruang lingkup sepak bola khususnya Liga Nusantara. Pada penelitian ini peneliti tidak mengutamakan kualitas informan, melainkan kuantitas informan dalam pertandingan Liga Nusantara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari penelitian analisis kekerasan dalam cabang olahraga sepak bola pada Liga Nusantara adalah: 1. Penerapan sanksi oleh Komisi Disiplin terhadap tindak kekerasan pada Liga Nusantara sudah diterapkan dengan tepat, 2. Sanksi yang diberikan oleh Komisi Disiplin terhadap tindak kekerasan yaitu enam bulan larangan bermain

sampai dua tahun larangan bermain di persepakbolaan Nasional, 3. Faktor utama penyebab kekerasan di Liga Nusantara adalah keputusan wasit yang sering kontroversial dalam memimpin pertandingan.

## **SIMPULAN**

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan sanksi oleh Komisi Disiplin sudah diterapkan dengan tepat, kemudian sanksi yang diberikan yaitu enam bulan larangan bermain sampai dua tahun larangan main di persepakbolaan Nasional. Faktor utama penyebab kekerasan itu adalah keputusan wasit yang sering kontroversial dalam memimpin pertandingan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Ketua ASPROV PSSI Jawa Tengah
2. Komisi Disiplin ASPROV PSSI Jawa Tengah
3. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung.
4. Sampel penelitian dan teman-teman yang mendukung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rohim. 2008. Bermain Sepak Bola. Semarang: CV.Aneka Ilmu
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. 1994. Undang-Undang Nomer 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta